

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* (kendali diri) siswa dengan kegiatan pondok pesantren di SMP Islam munjungan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru berupaya untuk senantiasa meningkatkan kontrol perilaku yang baik kepada siswanya, melalui kegiatan dipondok pesantren yang dilaksanakan setiap hari membantu siswa membentuk pribadi dalam dirinya agar mampu menempatkan dirinya pada semua kondisi dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan wawasan yang cukup sebagai bekal dalam meningkatkan kontrol perilaku, guru memberikan pengetahuan melalui kegiatan ngaji bandongan dan madrasah diniyah, dalam kegiatan tersebut mengandung wawasan mengenai bagaimana cara beradab dengan berbagai situasi sekaligus memberikan contoh realnya dalam kegiatan sehari-hari, semisal sebagai siswa bagaimana cara yang benar dalam menuntut ilmu, beradab dengan guru yang telah memberi ilmu padanya, maupun beradab dengan teman sejawatnya. Karena perilaku merupakan kesan yang menjadi pandangan pertama orang kepada orang lainya.

2. Guru berupaya untuk memberikan bekal siswa berupa pengetahuan yang cukup untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru berupaya untuk mentransfer pengetahuan melalui kegiatan pondok pesantren agar siswa memiliki kendali pengetahuan yang baik. Dengan kegiatan pondok pesantren siswa banyak mendapat pengetahuan yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan ngaji al-qur'an dan sorokan kitab kuning menjadi upaya guru dalam meningkatkan kendali pengetahuan siswa. Dalam upayanya guru menggunakan pendekatan individual kemudian individu dalam menekankan pemahaman siswa karena karakter siswa yang berbeda membuat guru harus mampu menyeimbangkan keadaan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat dipahami secara merata oleh semua siswa.
3. Guru berupaya mentransfer dan menanamkan pengetahuan sikap yang baik pada setiap siswa, menggunakan kegiatan pondok pesantren dalam meningkatkan kontrol kendali keputusan siswa dengan cara melaksanakan kegiatan dimana siswa ikut andil dalam suatu kegiatan dimana siswa dipondok pesantren mempunyai kesempatan mengutarakan pemikirannya dalam suatu majlis debat. Kegiatan tersebut disebut sawir, ustadz menggunakan kegiatan pondok pesantren tersebut sebagai kegiatan yang digunakan untuk mengasah seberapa tajam pemikiran santri dan seberapa baik santri dalam menentukan keputusan. Setiap keputusan yang akan santri ambil harus

mempunyai landasan supaya apa yang siswa utarakan dalam majlis tersebut tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dengan kegiatan pondok pesantren.
2. Bagi peneliti sebagai calon pendidik dari peneliti ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan wawasan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dengan kegiatan pondok pesantren..
3. Bagi SMP Islam munjungan trenggalek, diharapkan penelitian ini mampu sebagai evaluasi dan kedepanya dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan untuk memenuhi kekurangan-kekurangan yang dapat dilihat secara objektif.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta pengalaman daalam hal pengetahuan khususnya pengetahuan keagamaan.